

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Inseminasi buatan telah dikenal dan sudah sering diterapkan guna mendapatkan hasil yang lebih optimal. Menurut data pencapaian produksi semen beku ditahun 2010 sampai 2014 pada BIB Ungaran memproduksi *straw* berisikan semen sapi untuk jenis bangsa Simmental sejumlah 2.398.016 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan semen beku di kalangan masyarakat lebih diminati dari pada perkawinan alam yang mengharuskan adanya pejantan.

Inseminasi buatan diharapkan dapat meningkatkan angka kelahiran pada ternak, sehingga populasi ternak dapat lebih cepat bertambah. Selain menambah populasi ternak inseminasi buatan juga bermanfaat dalam memperbaiki mutu ternak secara kuantitatif dan kualitatif dari ternak lokal, sehingga akan membantu petani dalam pemeliharaan ternak potong.

Semen beku merupakan bentuk semen cair yang dibekukan dengan tujuan memperpanjang masa simpan semen tanpa mengurangi kualitasnya. Diharapkan dengan adanya teknologi pembuatan semen beku dapat menjawab kesulitan yang ada pada proses inseminasi dengan menggunakan semen cair. hambatan yang dialami berupa kurangnya daya tahan hidup spermatozoa dalam jangka waktu yang lama sehingga menghambat proses inseminasi sewaktu-waktu. Oleh karena itu pembuatan semen beku sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan dalam melaksanakan proses inseminasi buatan.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di BIB Ungaran Sidomulyo bertujuan untuk mengetahui proses produksi semen beku pada sapi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui cara dalam proses pembuatan semen beku dari proses penampungan sampai proses *freezing*.